TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERATURAN PADA PERMAIAN RUGBY UNION DI UKM RUGBY UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO TAHUN 2016

Hilmi Alriad, , Rahmad Irsyada, Syaifuddin
Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro
hilmi@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to study high-level knowledge of Rugby University, Nahdlatul Ulama University, Sunan Giri Bojonegoro in 2016 about the rules of the Rugby Union game. This research is a descriptive research. The method used is a survey with data collection techniques using true and false tests. The research instrument trials were conducted on 9 students. The subjects of this study were 9 students who were members of the Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro University of SMEs in 2016. Data was collected from April 10 to July 17, 2016. Data analysis techniques used descriptive analysis as outlined in the form of findings. Based on the research results needed to study the rules of the game Rugby Union Rugby Nahdlatul Ulama University Sunan Giri Bojonegoro in 2016 in the high category of 79.00%, in the medium category 66.00%, in the low category weighing 57.00%.

Keywords: Level of Knowledge, Rules of Rugby Union Game

A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kesehatan manusia. Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Melakukan olahraga yang teratur dapat menjadikan tubuh seseorang menjadi bugar dan sehat sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit. Olahraga saat ini semakin berkembang dan bertambah jenisnya, antara lain adalah berkembangnya olahraga Rugby biasa disebut juga dengan sepak bola Rugby. Rugby merupakan sejenis permainan sepak bola tim yang dimainkan oleh dua tim.Setiap tim terdiri maksimal 15 pemian di dalam lapangan. Tujuan dari permainan Rugby adalah mencetak angka dengan cara melakukan tendangan atau menyentuhkan bola di belakang garis lawan (Try). Tim yang mencetak poin paling banyak menjadi pemenang.

Menurut Tony Biscombe & Peter Drewett[1] Sejarah mencatat bahwa Pada tahun 1823, pada sebuah pertandingan sepakbola sekolah di kota Rugby, lnggris, seorang anak laki-laki bernama William Webb Ellis mengambil bola dan berlari menuju garis gawang lawan. Itulah awal dari munculnya permaian Rugby yang sekarang. Dua abad kemudian, Rugby telah berevolusi menjadi salah satu olahraga populer di dunia, dimana jutaan orang

[1] Tony Biscombe and Peter Drewett, *Rugby: Steps to Success* (Human kinetics, 2009).

bermain, menyaksikan, dan menikmati permainan Rugby, akan tetapi di Indonesia olahraga ini masih belum populer seperti di negara - negara Eropa dan Amerika. Belakangan ini Rugby mulai menjamah Indonesia dan sudah banyak yang mulai mengenal permainan Rubgy. Bahkan banyak juga yang sudah membentuk tim-tim Rugby di indonesia ini seperti Jakarta Komodo Rugby Club dan Jakarta Banteng Rugby Club. Beberapa Universitas Negeri dan Swasta di Indonesia juga tidak mau ketinggalan dan juga sudah mulai membentuk tim Rugby mereka.

Universitas Nahdlatu Ulama Sunan Giri Bojonegoro termasuk salah satu Universitas yang memiliki jurusan Falku;ltas Keguruan Ilmu Pendidikan atau (FKIP), di UNUGIRI Bojonegoro juga memiliki UKN Rugby yang terbentuk pada 06 februari tahun 2018 yang mayoritas berasal dari prodi Pendidikan Jasmani Kesehata dan Rekreasi (PJKR). Meskipun masih baru, UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro sudah pernah bertanding di tinggat Universitas Masasiwa se-Indonesia dan Rugby Touch Internasional di Bali pada bula November 2018. UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro mempunyai jadwal latihan 2 (dua) kali dalam seminggu yaitu hari senin dan sabtu. Rugby memang tergolong olahraga keras,tetapi sebagian juga mahasiswa putri UNUGIRI Bojonegoro yang mengikuti kegiatan latihan Rugby di UNUGIRI Bojonegoro. Sampai saat ini jumlah anggota UKM Rugby UNUGIRI kurang lebihnya 20 mahasiswa yang terdiri dari putra dan putri. Akan tetapi jumlah tersebut masih belum pasti karena banyaknya ada mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro. Bukan hanya dari kalangan mahasiswa FKIP saja, tetapi mahasiwa dari jurusan lain pun juga ikut dalam UKM Rugby ini.

UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro dibimbing oleh salah satu dosen dari UNUGIRI Bojonegoro yaitu bapak Hilmy Aliriad.M,pd. Sekaligus sebagai pelatih dalam tim tersebut. Khusus untuk orang yang tidak mengenal Rugby akan sulit membedakan antara olahraga Rugby dan American football. Olahraga ini adalah olahraga yang hampir sama karena menggunakan bola yang bebentuk lonjong. Hakikatnya American Football adalah modifikasi dari olahraga Rugby. Tetapi kedua olahraga ini sangat berbeda, mulai dari peraturan, perlengkapan dan cara bermain berbeda. Sampai saat ini masih banyak orang yang tidak mengetahui tentang perbedaan antara keduanya. Kurikulum UNUGIRI Bojonegoro belum ada matakuliah tentang permainan Rugby,sehingga mahasiswa belum banyak mengetahui dan mengenal tentang permainan Rugby.

Berdasarkan hasil observsi di lapangan, meskipun sudah pernah bermain dalam kejuaraan nasional dan berlatih rutin, akan tetapi masih ada anggota UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro yang masih kurang tahu dan paham tentang keseluruhan peraturan tentang permainan Rugby Union khususnya anggota baru di UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro tersebut. Hal ini dikarena keterbatasan pelatih dan kurangnya sumber buku atau panduan permainan.

Adapun buku atau panduan permainan Rugby saat ini adalah berbahasa inggris sehingga kurang dapat dimengerti oleh mahasiswa dalam UKM Rugby. Hal tersebut menambah kendala lain untuk dapat mengerti dan memahami tentang berbagai macam

peraturan dalam permainan Rugby Union. Hal ini terbukti dengan beberapa mahasiswa yang masih belum mengetahui peraturan permainan ini secara penuh. Selain itu dalam segi sarana dan prasarana UKM Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro masih kurang dalam berlatih UKM ini masih belum mempunyai peralatan yang memadai. Seperti tidak mempunyai lapangan pribadi untuk latihan,selama ini UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro berbagi lapangan untuk latihan, karena lapangan yang digunakan untuk latihan juga digunakan untuk berbagai aktivitas lain. Dalam segi sarana seperti peralatan latihan masih kurang,meskipun bola sudah cukup banyak tetapi alat yang lain belum ada. Seperti tackle bag,helm,kun,peluit,serta gawang Rugby belum tersedia.

Para pemain yang tergabung dalam UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro masih belum konsisten dalam latihan. Sehingga belum bisa mengikat para pemain untuk konsisten dalam berlatih. Perbedaan kemampuan psikomotor dan kognitif pemain akan sangat berbeda bila rajin berlatih dan pemain yang tidak konsisten berlatih. Berdasarkan hal tersebut maka kesenjangan tentang pengetahuan Rugby antar pemain juga dapat dilihat. Bukan hanya dari tidak giatnya pemain dalam berlatih, perbedaan pengetahuan dan keterampilan juga berbeda antara pemain yang baru dan pemain yang sudah lama bergabung dalam UKM Rugby UNUGIRI Bojonegoro. Setiap atlet memang harus mengetahui tentang peraturan olahraga yang sesuai bidangnya tersebut agar dapat menjadi atlet yang baik.

Berdasarkan dari masalah tersebut maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Peratuan Permaian Rugby Union Di Ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro Tahun 2016".

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peraturan permainan Rugby Union ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes benar dan salah. Hasil dari angket tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan peraturan permainan Rugby Union ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

Berikut ini bentuk bagan rancangan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

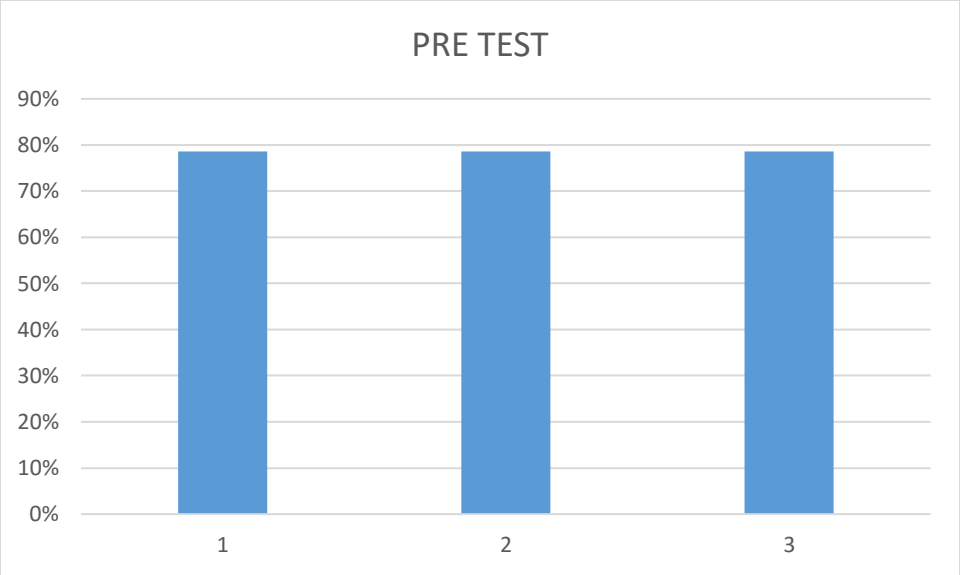

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro terhadap peraturan permainan Rugby Union. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa soal tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peraturan permainan Rugby Union di ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro tahun 2016 termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan mean sebesar 66% dan standar deviasi sebesar 0,395.

Hasil penelitian menunjukkan kategori sedang ini ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro masih kurang mengetahui mengenai peraturan permainan

Rugby Union sehingga masih harus diberikan pelajaran mengenai hal tersebut secara teori maupun praktik. Latiahan ukm Rugby Universitas Nahdlatul Sunan Giri Bojonegoro hanya dilaukan disore hari dengan waktu yang terbatas sehingga pemberian mater secara kognitif masih kurang karena menitik beratkan pada latihan dan metode bermain. Sedangkan disisi lain kesadaran mahasiswa yang tergabung dalam ukm Rugby Unugiri masih sangat kurang dalam hal berlatih, hal ini terbukti dengan tidak konstannya jumlah anggota yang berlatih dari waktu ke waktu. Hal ini beraktibat pada tidak meratanya ilmu yang didapat oleh masing – masing pemain atau anggota ukm.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peraturan permainan Rugby Union ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro tahun 2016 sebanyak 3 anggota ukm Rugby Unugiri(79%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan Rugby Union dengan kategori tinggi, sebanyak 3 anggota (63%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan Rugby Union dengan kategori sedang, sebanyak 3 anggota (57%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan Rugby Union dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil data hasil penelitian dapat dilihat bahwa rata – rata nilai pengetahuan ukm Rugby Unugiri adalah 63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peraturan permainan Rugby Union di ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro tahun 2016 termasuk dalam kategori sedang .

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pemain dan anggota ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro sebaiknya menambah kesadaran untuk rajin dan giat dalam berlatih dan belajar, sehingga dapat menyerap ilmu latihan baik secara praktek maupun teori.
2. Kepada ukm Rugby Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri alangkah baiknya memberikan masukan sesama teman anggota lain agar dapat saling memberi solusi secara pratek maupun teori agar dapat menambah pengetahuan kognitif pemain khususnya untuk pemain baru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharismi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Badruzaman, (2007). *MetodikBeajarRenang*. Bandung: FPOK UPI

Biscombe, Tony, and Peter Drewett. *Rugby: Steps to Success*. Human kinetics, 2009.

Kasiyo Dwijowinoto. 1979. *Renang Perkembangan Pengajaran Teknik dan taktik. Semarang*: IKIP Semarang.

Sudjana.2005. *Metode Statistika* Edisi ke-6. Bandung :Tarsito

Agus, M. 2004. *Manfaat Olahraga Renang Bagi Tubuh* .Dalam: Kumpulan Diktat Kuliah Kedokteran Olahraga. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

Haller, David. (2010).*Belajar Berenang.* Bandung: Pionir Jaya

AjiArifin&Agung Budi Raharjo.2013. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, danJ asmani. Jakarta*:Mediatama

A.M Bandi Utama. (2010).*Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Bermain Untuk Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

ErmawanSusanto. (2010). *Pengembangan Tes Keterampilan Renang Anak Usia Prasekolah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Adang Suherman (1999/2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.